

Masa Transisi Pemerintahan Desa Sriwidadi



Photo dokumentasi Pemerintah Desa Sriwidadi

Meta Deskripsi: Masa transisi Pemerintahan Desa Sriwidadi dimulai sejak wafatnya Kepala Desa definitif, dilanjutkan dengan penunjukan PLH Eka Normawati oleh Camat Mantangai dan pengangkatan PJ Kepala Desa Septy Hajariyah, S.Kep oleh Bupati Kapuas. Artikel ini mengulas peran, tugas, dan kesiapan desa menghadapi Pilkades PAW dalam menjaga stabilitas dan pelayanan publik.

Sriwidadi; Selasa 24 Juni 2025; Pemerintahan Desa Sriwidadi saat ini tengah menjalani masa transisi pasca meninggalnya Kepala Desa definitif sebelumnya. Masa transisi ini menandai proses estafet kepemimpinan yang tetap berjalan sesuai peraturan, menjaga stabilitas tata kelola desa, serta mempersiapkan Pemilihan Kepala Desa Pengganti Antar Waktu (Pilkades PAW) demi keberlanjutan pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Kepala Desa Sriwidadi sebelumnya wafat di tengah masa jabatannya, menyisakan kekosongan kursi kepemimpinan desa yang menjadi perhatian serius Pemerintah Kecamatan Mantangai. Untuk memastikan pelayanan publik tetap berjalan dan roda pemerintahan desa tidak terhenti, Camat Mantangai segera mengeluarkan **Surat Keputusan Penunjukan Pelaksana Tugas Harian (PLH)** kepada **Sekretaris Desa Sriwidadi, Eka Normawati**.

Penunjukan ini merupakan langkah strategis dan administratif yang diatur dalam regulasi pemerintahan desa. Eka Normawati sebagai Plh mengemban tugas-tugas dasar pemerintahan desa, termasuk:

- Menjamin kelangsungan pelayanan administrasi kepada masyarakat.
- Melaksanakan koordinasi dengan lembaga desa dan pihak kecamatan.
- Menjaga ketertiban dan keterbukaan informasi publik selama masa kekosongan jabatan.
- Menyusun laporan dan menyampaikan perkembangan desa kepada pihak kecamatan secara berkala.

Setelah masa Plh berjalan, Pemerintah Kabupaten Kapuas melalui Bupati secara resmi menerbitkan **Surat Keputusan Bupati Kapuas** yang menetapkan **Septy Hajariyah, S.Kep** sebagai **Penjabat (PJ) Kepala Desa Sriwidadi**. Penunjukan PJ merupakan mekanisme lanjutan untuk mengisi kekosongan jabatan kepala desa sampai terpilihnya kepala desa definitif melalui Pilkades PAW.

Sebagai PJ Kepala Desa, Septy Hajariyah memiliki mandat lebih luas dibanding Plh, yang meliputi:

- Melaksanakan Administrasi desa dan pelayanan publik.
- Menyiapkan dan menyukseskan pelaksanaan Pilkades PAW, mulai dari pembentukan panitia oleh BPD, pengawalan tahapan, hingga menjamin netralitas ASN dan perangkat desa.
- Melanjutkan program-program kerja prioritas desa yang telah direncanakan dalam RPJMDes dan RKPDDes.
- Menjaga harmonisasi antara lembaga desa, seperti BPD, LPM, PKK, dan lembaga lainnya.
- Melakukan pembinaan terhadap perangkat desa dan masyarakat dalam menjaga ketertiban sosial, serta memperkuat partisipasi masyarakat.
- Mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan desa secara transparan, termasuk penyaluran BLT-DD, dana ketahanan pangan, dan pelaporan keuangan lainnya.

Saat ini, tahapan **Pilkades Pengganti Antar Waktu** telah memasuki fase penetapan dan pengundian calon, yang akan berlanjut ke proses tahapan kampanye dan pemilihan melalui pemungutan suara langsung, berdasarkan hasil musyawarah desa serta Juknisnya. Proses ini menjadi tonggak penting untuk menghadirkan kembali kepemimpinan definitif yang sah secara hukum dan memiliki legitimasi kuat dari masyarakat.

Masa transisi yang sedang dilalui oleh Desa Sriwidadi bukan sekadar fase administratif, melainkan juga momen peneguhan komitmen kolektif untuk menjaga stabilitas, keberlanjutan program pembangunan, dan memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang responsif dan partisipatif.

Desa Sriwidadi membuktikan bahwa dalam kondisi transisi sekalipun, pemerintahan desa dapat tetap berjalan dengan baik melalui kolaborasi antara perangkat desa, lembaga masyarakat, dan dukungan pemerintah kecamatan dan kabupaten. Dengan kepemimpinan Plh dan PJ. Kepala Desa yang profesional dan adaptif, Desa Sriwidadi siap menapaki tahap baru dalam demokrasi lokal menuju pemilihan kepala desa yang baru dan berintegritas.

“Kepemimpinan boleh berganti, tapi pelayanan kepada masyarakat harus tetap berlanjut.” Slamet Riyadi Kasi Pemerintahan Desa Sriwidadi.